

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**“Penyuluhan Gizi Pada Ibu Balita, di Kecamatan Cicurug,
Kabupaten Sukabumi**

Muhammad Daffa Hafizh (20200710200028)

Anggota Tim

Mayang Puspita / 20200710200027

Nur Zahwa Nadia / 20200710200030

DPL : Dr. dr. Lailan Safina Nasution, M.Si Med / 0308087003

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Agustus, 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	PENYULUHAN GIZI PADA IBU BALITA DI RUMAH SAKIT BHAKTI MEDICARE, DI KECAMATAN CICURUG, KABUPATEN SUKABUMI
Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan
Lokasi Kegiatan	:	Rumah Sakit Bhakti Medicare
Nama Mitra	:	Rumah Sakit Bhakti Medicare
Jenis Mitra	:	Rumah Sakit
Alamat Mitra	:	Jl. Siliwangi No. 186B, Cicurug, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359
Nama Ketua Pelaksana	:	Muhammad Daffa Hafizh
NPM	:	20200710200028
Program Studi	:	Gizi
Anggota 1	:	
Nama Lengkap	:	Mayang Puspita
NPM	:	20200710200027
Anggota 2	:	
Nama Lengkap	:	Nur Zahwa Nadia
NPM	:	20200710200030
Nama Lengkap DPL	:	Dr. dr. Lailan Safina Nasution, M.Si Med
NIDN DPL	:	0308087003
Fakultas /Prodi	:	Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan / Kedokteran

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ ini diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing pada hari Jumat, 25 Agustus 2023

Jakarta, 25 Agustus 2023
Mengetahui,

Mitra

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tandatangan

Stempel (apabila ada)

(Rumah Sakit Bhakti Medicare)

(Dr. dr. Lailan Safina Nasution, M.Si Med)
(0308087003)

SURAT KESEDIAAN MITRA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
SURAT KESEDIAAN MITRA	3
DAFTAR ISI	4
KATA PENGANTAR	5
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Pengertian.....	6
1.2 Tujuan	7
1.3. Manfaat	8
1.3.1 Manfaat Bagi Kader Kesehatan	8
1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	8
1.3.3 Manfaat Bagi Instansi	8
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
BAB II	10
KONDISI WILAYAH KKN	10
2.1. Sejarah Singkat Desa lokasi Kuliah Kerja Nyata	10
2.2. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya.....	11
2.4. Peraturan/Tata Tertib yang ada di Desa dan Pelaksanaannya	12
BAB III	14
PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONEV	14
3.1 Materi Kegiatan.....	14
3.2 Peserta Kegiatan	14
3.3 Hasil dan Pembahasan Kegiatan.....	15
3.4 Pola Evaluasi Kegiatan	16
BAB IV	17
PENUTUP	17
4.1.Kesimpulan	17
4.2.Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW berkat limpahan dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan laporan KKN UMJ dengan judul kegiatan Penyuluhan Gizi Pada Ibu Balita di Rumah Sakit Bhakti Medicare, di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi ini dalam bentuk dan isinya yang sangat sederhana dan telah memenuhi tugas mata kuliah Kuliah Kerja Nyata.

Pada kesempatan kali ini kami banyak mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang memberikan penulis nikmat sehat sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan program KKN dengan baik dan dapat menyelesaikan laporan akhir yang tak terhingga serta atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan yang diberikan oleh:

- a) Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan penulis dalam menjalankan program KKN
- b) Dr. Ma'Mun Murod, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN
- c) Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, selaku Ketua LPPM UMJ
- d) Dr. dr. Lailan Safina Nasution, M.Si Med selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada kami dan membantu baik secara material maupun non-material.
- e) Rekan-rekan KKN UMJ yang telah saling membantu pada kegiatan KKN ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya bagi kami. Kami sangat sadar bahwa laporan ini masih sangat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kepada dosen pembimbing saya meminta masukannya demi perbaikan pembuatan laporan saya di masa yang akan datang agar lebih baik lagi dan mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Mahasiswa adalah seseorang yang tengah menimba ilmu atau belajar dan terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, hingga universitas. Di samping itu, mahasiswa juga memiliki tugas lain yakni sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Hal inilah yang menjadikan seorang mahasiswa sebagai harapan bangsa di masa depan kelak dengan mencari solusi dari berbagai masalah yang tengah dihadapi.

Pada salah satu tahapan pembelajaran mahasiswa, terdapat Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang melalui kegiatan ini akan menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata. KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa, “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk bersosialisasi di tengah masyarakat, dan secara langsung mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan pembangunan yang dihadapi masyarakat. Diharapkan dengan adanya KKN, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk bisa diterapkan di dalam masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengaplikasikan disiplin ilmu maupun keterampilan individu yang dimilikinya secara optimal, membantu mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi serta mencoba melakukan pembaharuan didalam masyarakat yang majemuk.

Waktu pelaksanaan KKN selama satu bulan adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui KKN diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran di universitas dengan fokus

masing-masing, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan masyarakat. Dengan demikian KKN merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial.

Pelaksanaan mata kuliah KKN tahun akademik 2023, kelompok 2 KKN PKM UMJ di tempatkan di RS Bhakti Medicare Jl. Raya Siliwangi No.186B, Cicurug - Sukabumi. Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Dr. dr. Lailan Safina Nasution, M.Si Med. Dosen pembimbing bertugas memantau bagaimana kinerja mahasiswa KKN, baik dalam membaca potensi daerah, perkembangan di lapangan maupun merespon kendala dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Melalui diskusi antara mahasiswa dengan DPL Dr. dr. Lailan Safina Nasution, M.Si Med tim KKN PKM 2 memutuskan untuk mengambil masalah stunting pada anak di sekitar Masyarakat Cicurug Sukabumi dikarenakan kurangnya edukasi mengenai MPASI serta dukungan ibu menyusui yang mengakibatkan kurangnya gizi pada anak. Koordinasi program telah ditentukan dengan memberikan penyuluhan atau edukasi kepada kader kesehatan setempat. Sehingga para mahasiswa dapat melakukan kegiatannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada serta menjalankan program baik yang sifatnya berdasarkan kompetensi maupun kegiatan diluar kompetensinya. Kelompok mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di RS Bhakti Medicare Jl. Raya Siliwangi No.186B, Cicurug – Sukabumi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan pengabdian masyarakat di RS Bhakti Medicare Jl. Raya Siliwangi No.186B, Cicurug - Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat
2. Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat umum secara luas
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
4. Mendapatkan pengalaman tentang pola kehidupan masyarakat yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman saat terjun di Masyarakat

5. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif
6. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program yang berada di lokasi KKN
7. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN
8. Meningkatkan komunikasi interpersonal antara kader kesehatan dengan ibu balita.

1.3. Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Kader Kesehatan

1. Meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai informasi edukasi komunikasi intrapersonal.
2. Meningkatkan kesadaran kader kesehatan terkait pentingnya penurunan stunting dan efikasi diri pada ibu balita.
3. Mendapatkan *banner* mengenai materi yang dijelaskan yaitu informasi edukasi komunikasi intrapersonal untuk meningkatkan efikasi diri pada ibu balita.

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Melatih kemampuan komunikasi mahasiswa dalam memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori pendidikan yang telah diterima di perkuliahan.
3. Menambah pengalaman, wawasan, serta pengetahuan mahasiswa dalam kuliah kerja nyata di lapangan.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi

1. Sebagai pengenalan pendidikan program sarjana kebidanan, kesehatan masyarakat, dan gizi.
2. Memperluas informasi mengenai daerah dengan isu masalah stunting sehingga diharapkan mampu meningkatkan citra dan nama baik Universitas di wilayah binaan tersebut.
3. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian atau pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti di masa mendatang.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam kegiatan penyuluhan KKN Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan dalam sehari pada tanggal 22 Agustus 2023. Penyuluhan ini dimulai pukul 09:00 WIB – 11:30 WIB. Mahasiswa memerlukan waktu dari tanggal 7 Agustus 2023 untuk mempersiapkan keperluan selama penyuluhan berlangsung. Tempat pelaksanaan pada penyuluhan ini dilaksanakan berlokasi pada RS Bhakti Medicare Jl. Raya Siliwangi No.186B, Cicurug – Sukabumi.

BAB II

KONDISI WILAYAH KKN

2.1. Sejarah Singkat Desa lokasi Kuliah Kerja Nyata

Rumah Sakit Bhakti Medicare merupakan rumah sakit umum dengan pelayanan kesehatan mulai dari yang bersifat umum sampai dengan yang bersifat spesialistik, yang dilengkapi dengan pelayanan penunjang medis 24 jam. RS Bhakti Medicare berlokasi di Jln. Raya Siliwangi Cicurug Sukabumi. Tlp: (0266) 731555, 735551 Fax: (0266) 73189, Jawa Barat, Indonesia. Dengan alamat email bhaktimedicare@rocketmail.com RS Bhakti Medicare diresmikan pada tanggal 25 Mei 2008 dengan status berada dibawah kepemilikan PT. Medikarya Utama. RS Bhakti Medicare merupakan rumah sakit tipe C. Pada saat ini RS Bhakti Medicare dipimpin oleh dr. Hj. Rahmini Shabariah, Sp.A selaku direktur. Pada permulaan kepemimpinan beliau pada tahun 2009 motto RS hakti Medicare Melayani dengan Sepenuh Hati. RS Bhakti Medicare memberikan beragam jenis pelayanan antara lain klinik umum, klinik gigi, klinik Kecantikan dan klinik spesialis. Instalasi Gawat Darurat, serta rawat inap yang terdiri dari kelas I, II, III, UTAMA, VIP yang dilengkapi pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi, fisioterapi, anestesi, Medical Check-Up.

Kapasitas tempat tidur pasien yang disediakan di RS Bhakti Medicare sebanyak 89 tempat tidur RS Bhakti medicare merupakan RS type C. Pelayanan yang diberikan oleh RS Bhakti medicare adalah :

- Rawat Jalan Klinik Penyakit Dalam, Klinik Anak. Klinik Bedah, Klinik Kebidanan, Klinik THT, Klinik bedah syaraf, Klinik syaraf, Klinik penyakit paru-paru, Klinik Penyakit kulit dan kelamin, Klinik penyakit jiwa, Klinik Rehab medis, Klinik gigi spesialis orthodontik, klinik gigi umum
- Rawat Inap; 3 (ruangan rawat inap NS 1, 2, dan 3) mulai kelas 1 s/d kelas III

Visi dan Misi (Vision And Mission)

Visi

Menjadi rumah sakit yang handal professional dan amanah dengan di prasarana oleh alat kesehatan terkini.

Misi

- a) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

- b) Menjadi rumah sakit terpercaya
- c) Memberikan pelayanan kesehatan tanpa memandang suku ras dan agama
- d) Membangun professional SDM dengan terus mengadakan pendidikan atau pelatihan untuk pengembangan SDM
- e) Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis.

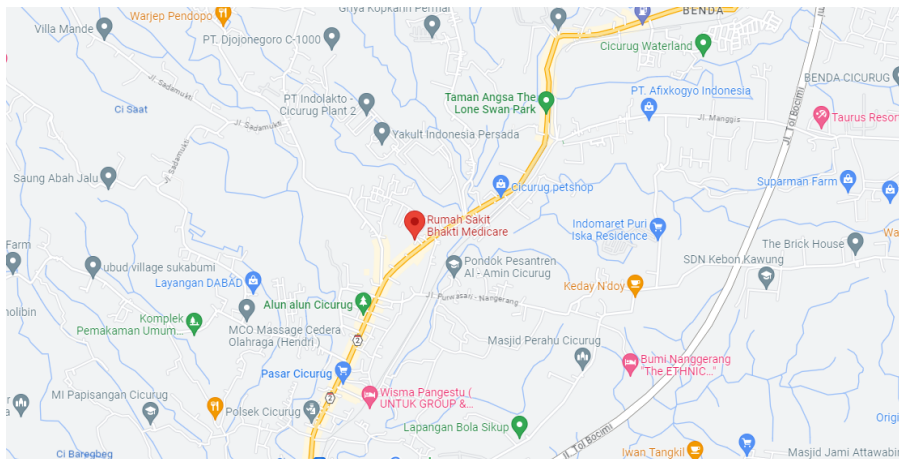
2.2. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya

Secara geografis, mitra kami terletak di daerah yang cukup strategis dan mudah untuk diakses kendaraan jenis apapun, dan juga dengan letaknya yang strategis itu pula maka untuk mencari tau dimana letak nya secara spesifik kita bisa mencarinya melalui Google Maps. Letak dari mitra kami pun bertepatan disamping jalan raya besar, sehingga sangat mudah untuk menemukannya, karna warga sekitar sudah mengetahuinya.

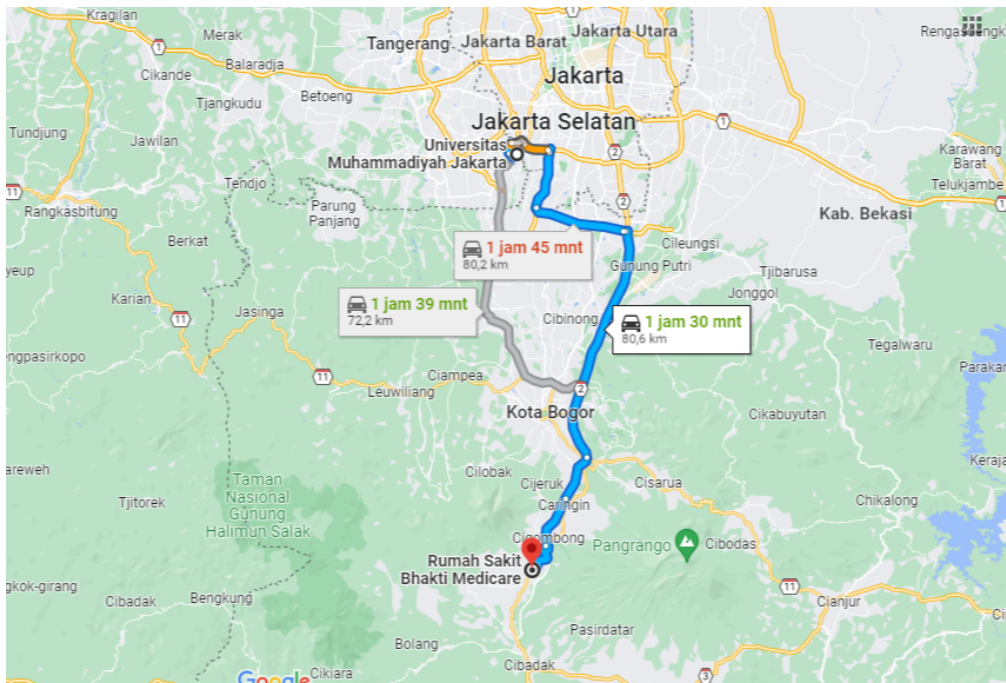
Sesuai keadaan ekonomi dan sosial di RS Bhakti Medicare Jl. Raya Siliwangi No.186B, Cicurug – Sukabumi yang beragam berbagai macam profesi ekonomi serta karena kepadatan penduduk yang menjadi salah satu gambaran keadaan sosial dapat dikatakan erat. Keadaan agama yang ada di mitra kami sudah cukup baik, dikarenakan latar belakang RS Bhakti Medicare ini rata rata notabennya sudah memiliki bekal ilmu agama islam yang cukup baik sehingga dari segi pemahaman terhadap agama sudah baik.

Budaya interaksi sosial antar RS Bhakti Medicare dengan masyarakatnya yang ramah dan hangat dapat menunjukkan bahwa terealisasinya peningkatan komunikasi interpersonal antara RS Bhakti Medicare dengan masyarakat.

2.3. Denah Desa/Kecamatan



Lokasi RS Bhakti Medicare



Lokasi jarak Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan RS Bhakti Medicare

2.4. Peraturan/Tata Tertib yang ada di Desa dan Pelaksanaannya

Proses pelaksanaan pemberian Penyuluhan dan Edukasi kepada kader kesehatan RS Bhakti Medicare Cicurug, Sukabumi berjalan dengan mudah dan lancar. Permohonan izin dalam pelaksanaan pemberian penyuluhan dapat dikatakan mudah dikarenakan lokasi yang ditentukan merupakan daerah lokasi dimana salah satu DPL Yaitu dr. Rahmini Shabariah, Sp.A selaku Direktur Rumah Sakit Bhakti Medicare. dr. Rahmini Shabariah, Sp.A berkoordinasi langsung dengan pengurus rumah sakit Bhakti Medicare serta dengan para kader kesehatan setempat melalui

Ketua Kader Kesehatan yaitu Ibu Dewi. Oleh karena itu, perizinan peraturan dalam pelaksanaan pemberian penyuluhan atau edukasi kesehatan telah diketahui atau disetujui dan diketahui oleh pemangku kewenangan setempat.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONEV

3.1 Materi Kegiatan

Jenis kegiatan yang kelompok kami lakukan yaitu berupa penyuluhan terkait gizi kepada ibu balita, dimana kegiatan kami berbentuk pemaparan materi mengenai Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) untuk mengurangi angka stunting di Desa Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan kami juga melibatkan para kader posyandu Desa Cicurug agar penyampaian penyuluhan terkait gizi yang kami sampaikan bisa diteruskan dan diterapkan kepada para ibu balita yang berhalangan hadir serta kepada para calon ibu dan calon pengantin Desa Cicurug. Kami berharap setelah diadakannya penyuluhan terkait gizi kepada para ibu balita dan kader setempat dapat meningkatkan pengetahuan dan diterapkannya terkait materi yang disampaikan sehingga Desa Cicurug melahirkan generasi – generasi sehat dengan cegah stunting ini.

Gambar 2. Leaflet MPASI

MPASI BALITA
Makanan Pendamping ASI (MPASI) merupakan asupan transisi dari asupan yang awalnya hanya susu menuju ke makanan semi padat

BERAPAKAH KEBUTUHAN ENERGI BALITA

Umur (bulan)	Kebutuhan energi anak (kcal/hari)	Energi dari Air Susu Ibu (ASI) (kcal/hari)	Energi dari MPASI (kcal/hari)
0-2	~400	~400	0
3-5	~500	~300	~200
6-8	~600	~200	~400
9-11	~700	~100	~600
12-23	~800	~100	~700

MPASI TERAT. DUKUNG TUMBUH KEMBANG OPTIMAL PADA ANAK

PENTINGNYA SUMBER PROTEIN HEWANI DALAM KOMPOSISI MPASI

Protein Hewan dinilai efektif dalam mencegah anak mengalami stunting. Pangan hewani mempunyai kandungan zat gizi yang lengkap, kaya protein hewani dan zat besi yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan.

Jenis-jenis sumber protein

- Telur
- Daging ayam
- Ikan
- Keju
- Hati sapi

TEKSTUR MPASI

1. PUREE (makanan yang dihaluskan hingga menjadi bubur kental)
2. MASHED (makanan yang dilumatkan hingga halus)
3. MINCED (makanan yang dicincang halus)
4. CHOPPED (makanan yang dicincang kasar)
5. FINGER FOOD (makanan yang dapat dipegang oleh anak)
6. MAKANAN KELUARGA (haluskan seperlunya)

PANDUAN CARA PENYAJIAN, TEKSTUR, FREKUENSI MAKAN UNTUK BAYI DAN ANAK

Perkembangan Anak	Frekuensi MPASI	Banyaknya MPASI per porsi
0-6 bulan HANYA ASI - Pada usia 4-6 bulan - Menunjukkan respon membuat muka ketika tidak dikasih makan - Dapat memindahkan makanan dari sendok ke mulut		Kebutuhan energi dan nutrisi bayi dapat terpenuhi seluruhnya oleh Air Susu Ibu
6-9 bulan SABING dan LUMAT - Bayi dapat memindahkan makanan dari satu sisi mulut ke sisi lainnya - Gigi dapat mulai tumbuh - Bayi dapat menahan makanan dengan tekstur yang lebih kental	3-4 kali makan besar dan 1-3 kali makan selingan	3 sendok makan hingga setengah mangkuk ukuran 250ml
9-12 bulan CUCANG HALUS, CUCANG KASAR, dan FINGER FOOD - Bayi dapat mengpegang bibir untuk mendorong atau menarik makanan di sendok - Bayi dapat menggigit makanan dengan tekstur lebih keras, sejalan dengan tumbuhnya gigi	3-4 kali makan besar dan 1-3 kali makan selingan	Setengah mangkuk ukuran 250ml
12 bulan MAKANAN KELUARGA - Dapat beradaptasi dengan segala macam tekstur makanan, namun belum dapat mengunyah secara sempurna - Mulai beradaptasi dengan segala menu makanan yang diberikan, termasuk makanan keluarga	3-4 kali makan besar dan 1-3 kali makan selingan	Tiga perempat hingga satu mangkuk penuh ukuran 250ml

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan penyuluhan yang kami selenggarakan yaitu ibu balita yang terdata stunting di Desa Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan terdapat kurang lebih 47 peserta terdiri dari ibu balita stunting, 3 dosen

pendamping lapangan, 9 anggota kelompok 2, 17, dan 18, dan staff rumah sakit bhakti medicare serta dihadiri oleh lurah Cicurug, kabupaten Sukabumi.

Gambar 3. Peserta Kegiatan KKN Sukabumi



3.3 Hasil dan Pembahasan Kegiatan

Dalam menjalankan kegiatan KKN 2023, pada tahap awal minggu pertama kegiatan KKN kami kelompok 2 melakukan pertemuan secara luring bersama dosen pendamping lapangan kami untuk membahas mengenai program yang akan kami laksanakan. Untuk menentukan mitra kami beserta DPL melakukan pertemuan secara daring melalui zoom meeting dan kami serta DPL kami sepakat untuk menjadikan Rumah Sakit Bhakti Medicare, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi sebagai mitra kami. Setelah menentukan mitra KKN, kami melakukan koordinasi dengan mitra terkait kegiatan yang akan kami laksanakan. Koordinasi sesama kelompok anggota, konsep, dan persiapan sangat menentukan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Beberapa hari sebelum pelaksanaan program para anggota tim mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan, seperti membeli souvenir, membuat dan mencetak leaflet, dan membuat materi berupa powerpoint. Satu hari sebelum keberangkatan kami melakukan pertemuan kembali bersama DPL dan mitra kami melalui zoom meeting untuk mempersiapkan keberangkatan besok dan kesiapan serta kematangan program yang sudah kami rencanakan. Alhamdulillah kegiatan penyuluhan KKN berjalan lancar, mitra pun menyambut dengan baik kedatangan dan rogram yang kami lakukan.

3.4 Pola Evaluasi Kegiatan

Secara keseluruhan dari kelompok 2 KKN-PKM UMJ 2023 yang dilaksanakan di Rumah Sakit Bhakti Medicare, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi cukup lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Keberhasilan proses kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama kelompok dan arahan dari Dosen Pembina Lapangan (DPL) kami. Adapun hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini antara lain : gangguan kendala waktu keberangkatan, banner yang tidak sempat dicetak, dan keadaan yang kurang kondusif saat penyuluhan dikarenakan balita yang hadir sudah bosan dan ketersediaan tempat yang kurang memadai untuk kapasitas peserta. Tapi kami telah melakukan evaluasi kegiatan dengan kelompok dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang bisa dibilang cukup efektif walaupun evaluasi dilakukan dengan singkat yang berguna untuk kelompok kami kedepannya.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN kelompok kami itu ada peserta kegiatan penyuluhan yang kami selenggarakan yaitu ibu balita yang terdata stunting di Desa Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Selama berlangsungnya kegiatan penyuluhan terdapat kurang lebih 47 peserta terdiri dari ibu balita stunting, 3 dosen pendamping lapangan, 9 anggota kelompok 2, 17, dan 18, dan staff rumah sakit bhakti medicare serta dihadiri oleh lurah Cicurug, kabupaten Sukabumi. Dalam menjalankan kegiatan KKN 2023, pada tahap awal minggu pertama kegiatan KKN kami kelompok 2 melakukan pertemuan secara luring bersama dosen pendamping lapangan kami untuk membahas mengenai program yang akan kami laksanakan. Untuk menentukan mitra kami beserta DPL melakukan pertemuan secara daring melalui zoom meeting dan kami serta DPL kami sepakat untuk menjadikan Rumah Sakit Bhakti Medicare, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi sebagai mitra kami. Setelah menentukan mitra KKN, kami melakukan koordinasi dengan mitra terkait kegiatan yang akan kami laksanakan. Koordinasi sesama kelompok anggota, konsep, dan persiapan sangat menentukan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Beberapa hari sebelum pelaksanaan program para anggota tim mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan, seperti membeli souvenir, membuat dan mencetak leaflet, dan membuat materi berupa powerpoint. Satu hari sebelum keberangkatan kami melakukan pertemuan kembali bersama DPL dan mitra kami melalui zoom meeting untuk mempersiapkan keberangkatan besok dan kesiapan serta kematangan program yang sudah kami rencanakan.

Dan Hasil dari kegiatan KKN kita menghasilkan meningkatnya kemampuan berpikir dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Masyarakat mengerti apa itu stunting dan pemberian makan pada bayi dan balita. Dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya. Lalu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.

4.2.Saran

Saran dari kami yaitu disiplin waktu, jangan sampai terlambat datang ke lokasi penyuluhan dikarenakan tidak enak terhadap peserta penyuluhan. Lalu membuat Banner/Spanduk tentang kegiatan KKN ini. Dan melaksanakan kegiatan penyuluhan ini tidak terlalu lama dikarenakan bayi dan balita tidak bisa berdiam berlama-lama karena bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://id.scribd.com/document/409325371/BAB-I>
- https://id.scribd.com/embeds/409325371/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf

LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra
2. Form Survey Kepuasan Mitra

Dokumentasi Kegiatan

